

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peranan Masyarakat Dalam Pengawasan Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Himatul Khasanah, NIM. 126404211006, dengan pembimbing Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peranan masyarakat, pengawasan, pengelolaan zakat, BAZNAS

Pentingnya pengawasan dalam pengelolaan zakat di BAZNAS, khususnya di Kabupaten Tulungagung. Meskipun pengumpulan zakat terus meningkat, pengawasan yang lemah dapat menimbulkan penyimpangan dan menurunkan kepercayaan masyarakat. Peran masyarakat sebagai pengawas menjadi krusial untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan distribusi zakat yang tepat sasaran.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) Peran masyarakat sebagai pelaku pengawas terhadap pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung; (2) Tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai mekanisme pengawas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung; dan (3) Kendala yang dihadapi masyarakat dalam menjalankan peran pengawas terhadap pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menjelaskan kajian dengan menganalisis fakta secara sistematis dari objek yang diteliti. Sumber data yang digunakan berasal data primer dan data sekunder. Dengan teknik analisis data kondensasi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Masyarakat mulai terlibat dalam pengawasan pengelolaan zakat di BAZNAS Tulungagung melalui LSM, media, dan organisasi, meski belum formal dan terbatas pada kelompok tertentu. Hal ini menunjukkan kesadaran awal pentingnya pengawasan, namun partisipasi masyarakat masih kurang luas; (2) Kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang mekanisme pengawasan zakat masih rendah dan banyak yang hanya melihat diri sebagai penerima manfaat. Minimnya literasi dan edukasi dari BAZNAS membuat partisipasi aktif masyarakat belum optimal; (3) Kendala utama adalah rendahnya kesadaran dan keterbatasan akses informasi untuk melakukan pengawasan. Selain itu, kurangnya mekanisme kritik yang mudah dan minimnya kerja sama formal dengan organisasi masyarakat menghambat efektivitas pengawasan.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Role of the Community in Supervising Zakat Management at BAZNAS Tulungagung Regency” was written by Himatul Khasanah, NIM. 126404211006, with the supervisor Dr. Ahmad Supriyadi, M.Pd.I.

Keywords: Role of society, supervision, zakat management, BAZNAS

The importance of supervision in zakat management at BAZNAS, especially in Tulungagung Regency. Although zakat collection continues to increase, weak supervision can lead to irregularities and reduce public trust. The role of the community as supervisors is crucial to ensure transparency, accountability, and targeted zakat distribution.

The aim of this research is expected to be able to provide scientific contributions regarding (1) The role of the community as supervisors of zakat management at BAZNAS Tulungagung Regency; (2) The level of public awareness and understanding regarding the supervisory mechanism of zakat management at BAZNAS Tulungagung Regency; and (3) The obstacles faced by the community in carrying out the role of supervisors of zakat management at BAZNAS Tulungagung Regency.

This research method uses a qualitative method with a descriptive approach that aims to explain the study by systematically analyzing facts from the objects studied. The data sources used come from primary data and secondary data. With data analysis techniques of data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The data sources used come from primary data and secondary data. The results of this study indicate that (1) The community has begun to be involved in supervising zakat management at BAZNAS Tulungagung through NGOs, media, and organizations, although it is not yet formal and limited to certain groups. This shows an initial awareness of the importance of supervision, but community participation is still not broad enough; (2) Community awareness and understanding of the zakat supervision mechanism is still low and many only see themselves as beneficiaries. The lack of literacy and education from BAZNAS means that active community participation is not optimal; (3) The main obstacle is low awareness and limited access to information to carry out supervision. In addition, the lack of an easy criticism mechanism and minimal formal cooperation with community organizations hinder the effectiveness of supervision.